

KASUS BAYI MENINGGAL DI RSBT PANGKALPINANG, OMBUDSMAN TURUN TANGAN

Sabtu, 06 September 2025 - kepbabel

DUGAAN kelalaian medis di Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) Pangkalpinang kembali menjadi sorotan publik. Seorang bayi berusia 11 bulan bernama Al Zayan meninggal dunia setelah mendapat penanganan medis yang dinilai tidak maksimal oleh pihak keluarga. Peristiwa ini menyisakan luka mendalam sekaligus memunculkan pertanyaan besar tentang mutu layanan kesehatan di daerah.

Kasus ini langsung mendapat atensi Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung. Kepala Perwakilan Ombudsman Babel, Shulby Yozar Ariadhy, menegaskan lembaganya tidak akan tinggal diam.

"Permasalahan ini akan menjadi atensi Ombudsman sesuai dengan kewenangannya. Tentu saja, Ombudsman juga berharap pihak-pihak lain seperti pengawas internal maupun Dinas Kesehatan turut berperan melakukan pemeriksaan terhadap persoalan tersebut. Sementara itu, korban tetap memiliki hak untuk menyalurkan keberatannya terhadap pelayanan rumah sakit melalui mekanisme yang berlaku," kata Shulby saat menjawab konfirmasi anggota JMSI Babel, Kamis (4/9/2025).

Sementara itu, manajemen RSBT Pangkalpinang hingga kini belum memberikan keterangan resmi. Pihak rumah sakit disebut berulang kali menjanjikan akan menggelar konferensi pers, namun selalu batal sepihak. Sikap ini membuat awak media di Bangka Belitung kecewa karena merasa dipermainkan oleh pihak rumah sakit.

Diamnya RSBT justru memicu kemarahan publik. Gelombang kritik terus mengalir, menuntut pertanggungjawaban manajemen rumah sakit serta mendesak pemerintah daerah turun tangan melakukan investigasi yang transparan.

Keluarga pasien sendiri menegaskan kekecewaan mereka terhadap pelayanan RSBT. Mereka menilai ada kelalaian tenaga medis yang membuat kondisi bayi semakin memburuk hingga akhirnya meninggal dunia. Suara kritik juga menggema di media sosial, memperlihatkan betapa kuatnya kekecewaan masyarakat terhadap kasus ini.

Kasus meninggalnya Al Zayan kini bukan lagi soal pelayanan medis semata, melainkan juga soal kepercayaan publik terhadap layanan kesehatan. Ombudsman, pengawas internal, dan pemerintah daerah dituntut untuk hadir memberikan jawaban yang jujur serta solusi nyata.

Dari duka seorang bayi, tersimpan harapan agar tragedi serupa tidak kembali terulang. Transparansi dan tanggung jawab bukan hanya kewajiban, melainkan jalan untuk memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap dunia kesehatan.